

**MORAL DALAM ISLAM**  
**(Studi Atas Pemikiran Murtadha Muthahhari)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Filsafat Islam**

**Oleh:**

**FITRI FAJARWATI**  
**NIM : 01510542**

**JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT  
FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2007**

## HALAMAN MOTTO

*“ Sesungguhnya Allah tidak melihat wajahmu, tidak melihat tubuhmu dan tidak pula melihat hartamu akan tetapi Allah melihat hati dan perbuatanmu (akhlak-mu) “*

( HR. Muslim)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini  
Kupersembahkan  
Kepada:

Kedua orang tuaku, Bapak dan Ibuku tercinta

dan

Seseorang yang akan mendampingi hidupku





DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA

**FAKULTAS USHULUDDIN**

Jl. Marsda Adisucipto Telpon/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

**PENGESAHAN**

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/1546/2007

Skripsi dengan judul : *Moral Dalam Islam (Studi Atas Pemikiran Murtadha Muthahhari)*

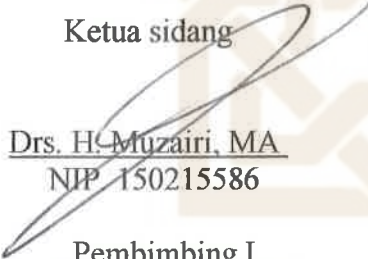
Diajukan oleh :

1. Nama : Fitri Fajarwati
2. NIM : 01510542
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : AF

Telah dimunaqosyahkan pada hari: Kamis, tanggal: 22 Februari 2007 dengan nilai: 81,6/B+ dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :**


Ketua sidang

  
Drs. H. Muzairi, MA  
NIP. 150215586

Sekretaris Sidang

  
Fahrudin Faiz, S.Ag, M.Ag  
NIP. 150298986


Pembimbing I

  
Drs. H. M. Fahmi, M.Hum.  
NIP. 150088748


Pembimbing II

  
Moh. Hidayat Noor, S.Ag, M.Ag.  
NIP 1501291986

Penguji I

  
Drs. Sudin, M. Hum.  
NIP. 150239744

Penguji II

  
Muh. Fatkhan, S. Ag.M.Hum.  
NIP. 150292262

Yogyakarta, 22 Februari 2007

DEKAN

  
Drs. H.M. Fahmi, M. Hum  
NIP. 150088748



Drs. H. M. Fahmi, M.Hum.  
Moh. Hidayat Noor, S.Ag, M.Ag.  
Dosen Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Sdr. **Fitri Fajarwati**  
Lampiran : 6 (enam) eksemplar

**Kepada Yth:**  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Kalijaga  
di  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan membaca skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fitri Fajarwati  
NIM : 01510542  
Fakultas : Ushuluddin  
Jurusan : Aqidah Filsafat  
Judul : **Moral dalam Islam (Studi atas Pemikiran Murtadha Muthahhari)**

Maka selaku Pembimbing kami menyatakan bahwa skripsi tersebut layak diajukan untuk dimunaqosyahkan.

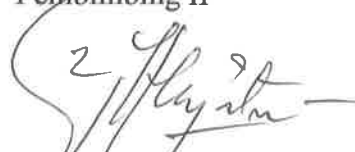
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing I



Drs. H. M. Fahmi, M.Hum.  
NIP. 150088748

Yogyakarta, 27 Januari 2007  
Pembimbing II



Moh. Hidayat Noor, S.Ag, M.Ag.  
NIP 1501291986

## ABSTRAK

Manusia dewasa ini, banyak dihadapkan dengan persoalan-persoalan kehidupan yang semakin beragam. Semakin maju dan semakin canggih ilmu pengetahuan dan teknologi, semakin membuat sebagian banyak manusia yang tidak berakhlak dan beradab. Orang semakin tidak peduli pada nilai-nilai akhlaki, karena saat manusia memikirkan semua konsep akhlaki yang disodorkan padanya, ternyata tidak memiliki landasan yang kuat untuk melawan logika egoisme yang menurutnya diatas segala-galanya.

Akibatnya banyak penyimpangan-penyimpangan moral dalam masyarakat seperti berbagai perilaku kriminal yang akhir-akhir ini menjadi berita rutin diberbagai media massa, menunjukkan bahwa manusia telah mengalami kemerosotan moral atau akhlak.

Untuk mengatasi hal itu, diperlukan sebuah pedoman bagi manusia dalam menjalani kehidupan dan menghadapi gejolak-gejolak dunia. Adanya nilai-nilai moral sangat dibutuhkan dalam upaya memberikan bentuk dan arah terhadap pola tingkah laku manusia yang berkaitan dengan seluruh jaringan kehidupannya, baik individu maupun sosial.

Persoalan penelitian ini adalah bagaimana penjelasan tentang dasar moral pada manusia, yang hal tersebut penting dalam melakukan sebuah perbuatan. Bagaimana moral dalam Islam menurut Murtadha Muthahhari, khususnya dalam manusia berhubungan dengan luar dirinya (Tuhan, sesama manusia dan alam). Hal ini penting diteliti karena nantinya akan dapat menjawab kebingungan manusia dewasa ini, yang banyak dihadapkan dengan beragam nilai dalam kehidupannya.

Skripsi ini menggunakan metode deskriptif, interpretatif dan analisis. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan atau *library research* karena obyeknya adalah karya-karya Murtadha Muthahhari dan karya-karya lain yang terkait dengan pembahasan skripsi ini sebagai pendukung.

Ditemukan dalam skripsi ini, bahwa dasar moral dapat dilihat dan disimpulkan dari komentar-komentar Muthahhari terhadap filosof-filosof Barat dan filosof Muslim, yang pada akhirnya ditemukan dasar moral menurut Muthahhari yaitu bersumber pada pengenalan Tuhan. Dengan manusia memiliki dasar pada pengenalan Tuhan, manusia tidak akan terjerumus pada penuhanan ego, yang pada akhirnya akan merusak nilai-nilai insani yang lain. Kemudian dengan dasar moral tersebut akan diketahui tentang moralitas dalam Islam, yang secara umum dapat ditemukan pada hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan sesama manusia dan manusia dengan alam. Di sini, yang dimaksud moralitas dalam Islam adalah tindakan manusia yang dapat menyeimbangkan dan menstabilkan antara nilai spiritual dan nilai sosialnya, sehingga dapat mewujudkan suatu nilai moral yang harmonis.



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur, penulis ucapkan ke hadirat Allah swt yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Serta shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad saw, yang kehadirannya di bumi telah membebaskan manusia dari kegelapan dan kesesatan, keteladanannya menjadikan kehidupan setiap manusia menjadi lebih baik

Karya skripsi ini tidak akan pernah selesai tanpa dibantu oleh berbagai pihak. Oleh karenanya seharusnya penulis mengucapkan banyak terima kasih buat banyak pihak yang terlibat dalam proses pembuatan karya skripsi ini. Secara khusus penulis berterimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. H. M. Fahmi, M . Hum, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus selaku pembimbing I, kesabaran dan keikhlasan dalam memberikan bimbingan, menjadikan penulis semakin mudah dalam menyelesaikan skripsi ini. Makasih pak!
3. Drs. Sudin M. Hum, selaku Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat.
4. Moh. Hidayat Noor, S.Ag, M.Ag. selaku pembimbing II, terimakasih karena masukan bapak atas skripsi ini benar-benar sangat membantu, dalam proses penulisan skripsi ini.

5. Para bapak Dosen UIN Sunan Kalijaga Yoyakarta, terutama bapak-bapak Dosen Jurusan Aqidah dan Filsafat, yang dengan sabar dan ikhlas mendidik, mengajar serta berbagi ilmu dengan ku.
6. Tata Usaha Fakultas Ushuluddin yang banyak membantu administrasi dalam menyelenggarakan perkuliahan.
7. Buat Ayah yang telah bekerja keras demi keberlangsungan hidupku dan dengan jerih payahnya mampu membawaku sampai pada saat sekarang ini. Buat ibuku, tidak ada hal yang paling berkesan dan pantas dibanggakan dari engkau, kecuali curahan kasih sayangmu padaku dan anak-anakmu sekalian. Nasehat, teguran, kesabaran dan doa kalian adalah kebaikan yang tak mungkin aku bisa mengukur, menimbang dan membalasnya. Semoga Tuhan membalasnya kelak, sesuai janjinya. Amin. Juga buat adik satu-satunya, makasih atas semangat dan keceriaan yang selalu diberikan untukku.
8. Buat mbak Nelis, makasih atas segala kebaikan, kesabaran dan nasehatnya, juga fasilitas yang diberikan sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Tidak lupa buat teman-teman kusemua, yang telah menjadi bagian serta telah mengisi pengalaman perjalanan hidupku. Buat Aam, yang telah banyak membantuku dan memotivasiku untuk selalu menjadi yang terbaik atau lebih baik dalam segala hal. Juga buat teman-temanku di Fakultas Ushuluddin, ada Mas'udi, Nasir, Hendri, Ary, Aminah, Yulia Munfadila, Hafidz, Yasin, Fauzi, juga temanku yang ada di kost Dewo, Keceng dan



Hafidz, serta temanku aryx yang selalu beriku semangat dan motivasi dan masih banyak yang lain, yang tidak mungkin aku sebutkan semua. Terimakasih juga buat seseorang yang selalu ada saat aku butuhkan. Tetaplah semangat dan tersenyum.

Terima kasih segalanya, mudah-mudahan Allah membalasnya dengan setimpal. Amin.



Yogyakarta, 3 Januari 2007

Penyusun

Fitri Fajarwati.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Telaah Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II BIOGRAFI MURTADHA MUTHAHHARI</b>	
A. Latar Belakang Keluarga, Pendidikan dan Aktifitas.....	14
B. Kondisi Sosial Politik.....	25
C. Corak Pemikiran.....	28
D. Karya-Karya.....	33
<b>BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG MORAL</b>	
A. Pengertian Moral.....	39
B. Dasar dan Sumber Moral	
1. Dasar Moral.....	49
2. Sumber Moral.....	55

C. Pandangan Tentang Realitas Moral:	
1. Intuisionisme.....	58
2. Marxisme.....	64

**BAB IV MORALITAS DALAM ISLAM MENURUT  
MURTADHA MUTHAHHARI**

A. Pola Hubungan Manusia:	
1. Hubungan Manusia dengan Tuhan.....	80
2. Hubungan Manusia dengan Manusia.....	86
3. Hubungan Manusia dengan Alam.....	93
B. Analisis Terhadap Pemikiran Murtadha Muthahhari Tentang Moralitas dalam Islam.....	98

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	106
B. Saran-Saran.....	107

**DAFTAR PUSTAKA**

**CURRICULUM VITAE**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Tanggal 10 September 1985 No. 158 dan No. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H{a	H{	Ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Zet (titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	S{ad	S{	Es (titik di bawah)



ض	D{ad	D{	De (titik di bawah)
ط	T{a	T{	Te (titik di bawah)
ظ	Z{a	Z{	Zet (titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan *Syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نَزَلَ ditulis *nazzala*.

بِهِنَّ ditulis *bihinna*.

## C. Vokal Pendek

*Fathah* (    ) ditulis a, *Kasrah* (    ) ditulis i, dan *Dammah* (    ) ditulis u.

Contoh : أحمد ditulis *ah}mada*.

رفيق ditulis *rafiqa*.

صلح ditulis *s}aluha*.

#### D. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis I dan bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

1. Fathah + Alif ditulis a

فلا ditulis *fala>*

2. Kasrah + Ya' mati ditulis i

ميثاق ditulis *mi>s}aq*

3. Dammah + Wawu mati ditulis u

أصول ditulis *us}u>l*

#### E. Vokal Rangkap

1. Fathah + Ya' mati ditulis ai

الزحيلي ditulis *az-Zuh}aili>*

2. Fathah + Wawu mati ditulis au

طوق ditulis *t}auq*.

#### F. Ta' Marbutah di Akhir Kata

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha/h.

Contoh : روضة الجنة - ditulis *Raud}ah al-Jannah*.



## G. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya.

إن ditulis *inna*

2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof ( ' ).

وطء ditulis *wat} 'un*

3. Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya.

ربائب ditulis *rabâ 'ib*

4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof ( ' ).

تاخذون ditulis *ta'khuzûna.*

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* ditulis al.

البقرة ditulis *al-Baqarah.*

2. Bila diikuti huruf *syamsiyah*, huruf ا diganti dengan huruf *syamsiyah* yang bersangkutan.

النساء ditulis *an-Nisa'.*

Catatan: yang berkaitan dengan ucapan-ucapan bahasa Persi disesuaikan dengan yang berlaku di sana seperti: *Kazi (qadi).*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, manusia banyak dihadapkan dengan persoalan-persoalan kehidupan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah mapan sekalipun tidak cukup dapat diandalkan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi umat manusia. Kebutuhan-kebutuhan material yang dihasilkan teknologi dengan produk industrinya ternyata tidak memberikan kepuasan dan kebahagiaan bagi manusia, bahkan tidak jarang memunculkan persoalan-persoalan baru yang tidak pernah dialami sebelumnya oleh manusia.

Di sisi lain dunia global yang dihadapi masyarakat modern menyebabkan bergesernya nilai-nilai tradisi masyarakat dengan norma-norma sosial yang ada di dalamnya hingga memunculkan dekadensi moral terjadi di mana-mana. Di lingkungan sosial meningkatnya tindak korupsi yang dilakukan oleh elit masyarakat merupakan akibat langsung sistem ekonomi-kapitalis yang dibangun oleh masyarakat modern. Banyaknya penggunaan obat-obat terlarang di masyarakat terutama di kalangan remaja juga akibat langsung dari nilai kebebasan yang didengungkan oleh masyarakat modern.

Kehidupan manusia –sebagai akibat tidak adanya pemisahan antara yang hak dengan yang bathil, antara baik dan buruk- juga akan menjerumuskan manusia ke dalam kerusakan, kesengsaraan, kezaliman dan kehinaan, yang tidak patut dilakukan oleh manusia bahkan oleh hewan sekalipun.

Keterpurukan ini melanda seluruh medan kehidupan, tidak hanya satu dimensi kehidupan saja. Tiada jalan untuk menyelamatkannya melainkan dengan memisahkan yang baik dari yang buruk, daging dari lemak. Karena kebenaran hanya satu tiada duanya. Bila kebenaran sudah diketahui dan tampak jelas, maka yang lainnya pasti salah dan sesat.<sup>1</sup>

Dalam keadaan yang demikian itu, rupanya diperlukan suatu pedoman bagi manusia dalam menjalani hidup dan menghadapi gejolak-gejolak dunia. Adanya nilai-nilai moral sangat dibutuhkan dalam upaya memberikan bentuk dan arah terhadap pola tingkah laku manusia yang berkaitan dengan seluruh jaringan kehidupannya, baik individu maupun sosial. Tanpa adanya sikap akhlak pada diri manusia akan menyebabkan ketidakseimbangan dalam mengembangkan kepribadiannya. Ia hanya unggul dalam ilmu pengetahuan saja tetapi sangat terasing dengan nilai-nilai kemanusiaan yang ada pada dirinya dan pada akhirnya keunggulan yang dia raih tidak memberikan ketentraman pada diri manusia serta masyarakat pada umumnya.

Dalam kaitan ini Al-Qur'an menerangkan segala petunjuk dan larangan, batas halal dan haram serta baik dan buruk, karena itu pada hakekatnya nilai-nilai yang ada dalam Al-Qur'an merupakan ajaran dan tuntutan bagi umat Islam. Manusia sebagai makhluk yang paling sempurna dibanding dengan makhluk ciptaan Tuhan lainnya memiliki kelebihan dan juga kekurangan, maka dalam memperbaiki tingkah laku manusia diperlukan ajaran-ajaran dan petunjuk dalam kehidupannya.

---

<sup>1</sup> Murtadha Muthahhari, *Filsafat Moral Islam; Kritik Atas Berbagai Pandangan Moral*, terj. Muhammad Babul dan Edi Hendri M (Jakarta: Al-Huda, 2004), hlm. 7

Manusia tidak dapat hidup tanpa pedoman, semakin maju, semakin kaya suatu kebudayaan, semakin banyak persoalan yang dihadapi. Ilmu moral merupakan perencanaan atau strategi menyeluruh dalam kehidupan di masyarakat yang memiliki tanggung jawab manusiawi. Selain menyebut peraturan-peraturan yang tidak pernah berubah, ilmu akhlak secara kritis mengajukan pertanyaan bagaimana manusia bertanggung jawab terhadap hasil-hasil teknik modern. Tidak ada pengetahuan yang pada akhirnya tidak terbentur pertanyaan, apakah sesuatu itu baik atau buruk.<sup>2</sup>

Dalam Islam kedudukan moral bagi kehidupan manusia menempati posisi yang paling penting, baik individu dan masyarakat maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sebab jatuh bangunnya, jaya hancurnya, sejahtera-rusaknya sesuatu bangsa dan masyarakat, tergantung kepada bagaimana moralnya. Apabila moralnya baik (bermoral), akan sejahteralah lahir-bathinnya akan tetapi apabila moralnya buruk (tidak bermoral), rusaklah lahirnya dan atau bathinnya.<sup>3</sup>

Dalam segala aspek kehidupan, tingkah laku manusialah yang dinilai arahnya. Sedang tingkah laku dan perbuatan manusia didasarkan pada pertimbangan untuk menyesuaikan antara tujuan, jalan mencapai tujuan dan akibat dari perbuatan.

Secara umum adanya hati nurani menunjukkan bahwa manusia adalah makhluk yang tidak selaras dan senantiasa mengandung pertentangan dengan

---

<sup>2</sup> Achmad Charris Zubair, *Kuliah Etika* (Jakarta: Rajawali Press, 1990), hlm. 6

<sup>3</sup> Rachmat Djatnika, *Sistem Etika Islami; Akhlak Mulia* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), hlm. 11

dirinya, karena itulah manusia berbeda dengan binatang.<sup>4</sup> Oleh karena itu, keadaan jiwa manusia harus senantiasa dijaga. Jiwa yang utama akan membawa pada perbuatan yang utama pula. Dengan keadaan jiwa yang sehat, maka akan terjaga dari kehinaan.<sup>5</sup>

Perbuatan manusia dalam kenyataan memang terbatas oleh kodratnya yaitu kodrat kemanusiaan, seperti misalnya terikat oleh hukum alam. Hukum alam mengharuskan manusia tunduk kepadanya, baik dikehendaki maupun tidak. Sedangkan terhadap aturan-aturan dengan nafsunya ingin menyimpang tetapi ketika manusia dapat menerima aturan-aturan moral akan membuatnya sampai pada tujuan hidupnya yang mulia.<sup>6</sup> Dari sinilah maka timbul aturan-aturan karena setiap manusia selalu mengadakan pertimbangan terhadap apa yang ingin diperbuatnya. Ada tindakan yang disetujui yang dinamakan “baik” dan tindakan yang dicela yang dinamakan “buruk”. Pertimbangan moral ini selalu berhadapan dengan tingkah laku atau tindakan manusia, khususnya tindakan-tindakan mereka yang bebas dari segi baik dan buruk.<sup>7</sup> Jadi manusia hidup harus mengetahui jalan mana yang harus dilewati untuk mencapai tujuannya.

Seseorang yang mematuhi nilai-nilai moral akan selalu mengerjakan kewajiban-kewajibannya, baik itu kepada Tuhan maupun kepada sesamanya. Ia

---

<sup>4</sup> H. Devos, *Pengantar Etika*, terj. Soejono Soemargono (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1987), hlm. 1

<sup>5</sup> Hamka, *Tasawuf Modern* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1983), hlm. 106

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 18

<sup>7</sup> Harold H. Titus, dkk., *Persoalan – Persoalan Filsafat*, terj. Rasjidi (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), hlm. 140

akan memberikan hak kepada yang harus menerimanya.<sup>8</sup> Dalam rangka menjaga derajat kemanusiaannya inilah maka manusia harus didorong untuk selalu mentaati nilai-nilai moral.

Dalam khasanah pemikiran Islam persoalan-persoalan tentang moral sangatlah luas cakupannya serta banyak tokoh, ilmuwan yang membicarakan hal ini, maka dari itu dalam penulisan skripsi ini kajian tentang moral hanya akan dispesifikasikan pada pemikiran salah satu tokoh Islam beraliran Syi'ah yang cukup kompeten, yaitu Murtadha Muthahhari.

Di kalangan Syi'ah khususnya di negara Iran, Murtadha Muthahhari cukup terkenal melalui khotbah-khotbahnya dan tulisan-tulisannya yang sampai saat ini masih dibaca orang tanpa kehilangan aktualitasnya. Ia termasuk arsitek revolusi Iran. Sebagai ulama Syi'ah pemikiran Murtadha Muthahhari mempunyai karakteristik sendiri, diantaranya adalah ulasannya yang mendalam tentang Islam dari beberapa aspek dan juga keluasan pengetahuannya tentang filsafat dan sains modern serta keterlibatan yang non kompromistik terhadap keyakinan dan ideologi.<sup>9</sup> Di samping itu Murtadha Muthahhari adalah salah satu sosok pemikir revivalis hal ini bisa dilihat dari sikap kritik dia terhadap pemikiran khazanah Islam dan penolakannya terhadap produk pemikiran Barat-modern.

Murtadha Muthahhari memandang serbuan pemikiran Barat sebagai musuh terbesar dari pemikiran Islam. Oleh karena itu, ia menghadapi pertempuran intelektual ini dengan menggunakan senjata intelektual pula. Ia tidak menolak

---

<sup>8</sup> Rachmat Djatnika, *Sistem Etika...*, hlm. 11

<sup>9</sup> Murtadha Muthahhari, *Perspektif Al-Qur'an Tentang Manusia dan Agama*, terj. Haidar Baqir, (Bandung, Mizan, 1992), hlm. 11



Barat dengan mengumumkan shalat istikharah tidak pula dengan menyesuaikan ajaran Islam pada kerangka pemikiran Barat (seperti kaum modernis yang membungkus paham Barat dengan kemasan Islam). Muthahhari mengadakan penelitian tentang dasar-dasar pemikiran yang sudah terbaratkan; Muthahhari mengkaji dan menyangkal secara rasional aliran-aliran filsafat intelektual dan sosial Barat; dan memberi interpretasi baru tentang pemikiran dan praktek-praktek keislaman secara logis dan rasional.<sup>10</sup>

Menurutnya, di samping adanya pengaruh-pengaruh positif dari Barat, Muthahhari juga merasakan adanya tantangan pemikiran-pemikiran Barat tertentu terhadap agama. Di antara tantangan yang terasa sangat menekan adalah Marxisme. Pada saat yang sama, Muthahhari juga merasakan adanya pengaruh paham lain Barat yang mencengkeram kuat atas negara-negara muslim, itulah Materialisme. Ia bahkan merupakan soko guru berbagai paham yang muncul dalam peradaban Barat modern.<sup>11</sup>

Dampak dari peradaban Barat modern, khususnya yang dicipta oleh madzab Materialisme mengakibatkan kekosongan spiritual dan kerusakan moral sehingga banyak menimbulkan beragam problem kehidupan manusia. Untuk itu, menurut Muthahhari diperlukan suatu landasan moral yang kokoh, karena seluruh perangkat struktural, kultural, hukum dan ekonomi serta agama dan sebagainya akan sia-sia bila tidak dibarengi dengan komitmen moral yang kokoh.

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 15

<sup>11</sup> Murtadha Muthahhari, *Pengantar Ilmu-Ilmu Islam*, (Jakarta: Pustaka Zahra, 2003), hlm. 2

Moral atau akhlak sangat penting dalam mengurangi ketergantungan manusia kepada dunia kebendaan (dunia materi) agar dapat menjadikan suatu masyarakat yang lebih beradab dan berbudaya. Karena, jika tidak demikian nafsu angkara dan ketamakan akan lebih kuat; hal ini bukan saja menyebabkan hilangnya kekuatan masyarakat tersebut, tetapi juga menjadikan masyarakat tersebut mudah dirusak dan dihancurkan.<sup>12</sup>

Menurutnya adanya landasan sistem moral dalam Islam juga merupakan jalan keluar untuk melawan peradaban Barat-modern. Selain itu adanya landasan moral akan membawa manusia pada kehidupan yang saling membutuhkan atau bermasyarakat atau suatu kehidupan sosial yang harmonis.

Walaupun Murtadha Muthahhari seorang pemikir Syi'ah, ia cukup dikenal di lingkungan akademis Indonesia yang mayoritas beraliran Sunni melalui beberapa tulisannya. Diantaranya buku Muthahhari dalam terjemahan Indonesia adalah: *Perspektif Al-Qur'an tentang Manusia dan Agama; Islam dan Tantangan Zaman; Fitrah; Agama dan Dunia; Falsafah Akhlak, Kritik Atas Moralitas Barat; dan lain-lain.*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah di atas, maka permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Apa dasar pemikiran Murtadha Muthahhari tentang Moral ?
2. Bagaimana Pandangan Murtadha Muthahhari tentang Moralitas dalam Islam?

---

<sup>12</sup> Murtadha Muthahhari, *Agama dan Dunia*, terj. Nawasir Kadir (Yogyakarta: Rasir Utama, 1982), hlm. 23

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui dan membahas pemikiran Murtadha Muthahhari tentang dasar moral dalam Islam.
2. Mengetahui, membahas dan menganalisa tentang moralitas dalam Islam menurut Murtadha Muthahhari.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Menambah khasanah pemikiran Islam khususnya dalam bidang moral
2. Secara formal untuk memenuhi syarat kelulusan pada Jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Mengenal lebih jauh sosok pemikir Syi'ah, yaitu Murtadha Muthahhari.

### D. Telaah Pustaka

Sejauh pengetahuan penulis, melalui penelitian yang cermat dan menyeluruh, di perpustakaan belum pernah ditemukan peneliti yang mengangkat tokoh Murtadha Muthahhari secara khusus tentang moral dalam Islam. Oleh karena itu, peneliti mencoba meneliti dan membahas lebih lanjut tentang tema tersebut secara khusus dan mendalam.

Adapun penelitian yang membahas Murtadha Muthahhari diantaranya skripsi yang ditulis oleh Lukman Hakim "*Konsep Insan Kamil Menurut Murtadha Muthahhari*". Dalam skripsi ini membahas tentang insan kamil dan cara pencapaiannya, sehingga manusia memiliki keseimbangan antara seluruh

nilai-nilai kemanusiaan dimana nilai-nilai yang sering berlebihan dalam kehidupan ini adalah kebebasan, nilai ibadah dan nilai sosial.<sup>13</sup>

Skripsi oleh Mun'imatun Nafiah "*Etika Seksual Dalam Islam Menurut Murtadha Muthahhari*", mencoba menggambarkan tentang etika seksual dan kritik Muthahhari terhadap teori kebebasan sex baru yang diusulkan tokoh dari Barat. Selain itu Muthahhari juga mengkritik ide tentang etika seksual baru yang memandang cinta dan sex sebagai naluri yang harus diumbar sebebaskan-bebasnya tanpa batas apapun. Dengan adanya hal tersebut Muthahhari mengatakan perlu adanya tuntutan etika sebagai pedoman hidup.<sup>14</sup>

Skripsi yang ditulis oleh Marjiyanti, "*Kritik Murtadha Muthahhari Terhadap Eksistensialisme Jean Paul Sartre*". Skripsi ini menjelaskan tentang kritik Muthahhari terhadap eksistensialisme Jean Paul Sartre tentang hubungan manusia dengan Tuhan dengan berlandaskan ajaran Islam. Di sini Muthahhari juga mengkritik Materialisme, di mana paham Materialisme merupakan suatu aliran filsafat yang memandang bahwa hakikat manusia itu hanya materi semata-mata.<sup>15</sup>

Skripsi yang ditulis oleh Nur Hajar Ma'ruf, "*Masyarakat dan Sejarah*". Skripsi ini menjelaskan latar belakang kehidupan, pemikiran tentang masyarakat

---

<sup>13</sup> Lukman Hakim, "Konsep Insan Kamil Menurut Murtadha Muthahhari". *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1999

<sup>14</sup> Mun'imatun Nafiah, "Etika Seksual dalam Islam Menurut Murtadha Muthahhari", *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 1999

<sup>15</sup> Marjiyanti, "Kritik Murtadha Muthahhari terhadap Eksistensialisme Jean Paul Sartre", *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2000

difokuskan pada tokoh revivalis Murtadha Muthahhari tentang moral dalam Islam. Hal itulah yang menjadi obyek formal dalam penelitian ini.

Adapun jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kajian pustaka (*library research*), yakni penelitian yang menekankan pada pengumpulan data dan mengkajinya dari berbagai buku, majalah, artikel, jurnal, ensiklopedi, kamus dan sumber-sumber dokumen yang terkait.<sup>14</sup>

Terkait dengan sumber data, penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>15</sup> Sumber data primer merupakan karya Murtadha Muthahhari dalam terjemahan Indonesia, diantaranya *Filsafat Moral Islam; Kritik Atas Berbagai Pandangan Moral, Falsafah Akhlak; Kritik Terhadap Moralitas Barat, Perspektif Al-Qur'an Tentang Manusia Dan Agama, Manusia dan Alam Semesta, Manusia Sempurna; Pandangan Islam Tentang Hakikat Manusia*. Adapun sumber sekundernya adalah tulisan-tulisan di dalam buku, jurnal, artikel, ensiklopedi, dan kamus yang ada kaitannya dengan pandangan Muthahhari tentang moral dalam Islam.

Adapun metode yang akan digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah:

1. Deskriptif yaitu menggambarkan isi pikiran tokoh yaitu Muthahhari secara utuh, sistematis dan akurat. Mulai dari latar belakang keluarga, perjalanan pendidikan, perjalanan hidup, pandangan ajaran-ajarannya (khususnya tentang moral dalam Islam). Metode ini diharapkan mampu menjelaskan pemikiran Muthahhari tentang moral dalam

---

<sup>14</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987), hlm. 67

<sup>15</sup> Anton Bakker dan Ahmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1999), hlm. 63

Islam, sehingga akan lebih mudah untuk menyelami dan menganalisis pemikirannya.

2. Interpretatif yaitu menyelami dari keseluruhan pemikiran Muthahhari secara obyektif dari awal pengumpulan data sampai mendiskripsikan pemikirannya. Kemudian, dimulai interpretasi pemikiran tersebut untuk membangun ulang arti dan maksud teks yang diharapkan tidak keluar dari pemahaman sesungguhnya.
3. Analisis yaitu menganalisa keseluruhan data yang kelak diperoleh untuk memahami paradigma yang dibangun oleh Muthahhari berkenaan dengan tema ini.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam penulisan skripsi ini maka sistematika yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi landasan atau kerangka penelitian. Bagian ini menjelaskan latar belakang yang menjadi alasan penting penelitian ini dilakukan. Rumusan masalah yang menjadi fokus kerja untuk dicarikan jawabannya. Tujuan dan kegunaan penelitian yang merupakan motivasi penelitian ini dilakukan. Telaah pustaka yang berisi informasi selintas beberapa buku yang terkait dengan obyek penelitian. Metode penelitian yang digunakan sebagai penuntun jalan penelitian. Terakhir sistematika pembahasan yang berisi gambaran secara global sistematika dari isi skripsi.

Bab II mencoba mengenal sosok tokoh berupa biografi Murtadha Muthahhari yang meliputi: latar belakang keluarga, pendidikan dan aktifitasnya; kondisi sosial politik; corak pemikirannya ; dan karya-karyanya.



Bab III mencoba menjelaskan seputar moral secara umum berupa tinjauan umum tentang moral yaitu terdiri dari pengertian moral, dasar dan sumber moral, pandangan tentang realitas moral yang meliputi Intuisionisme dan Marxisme.

Bab IV menjelaskan tentang moralitas dalam Islam menurut Murtadha Muthahhari, meliputi pola hubungan manusia, yang terdiri dari hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesama manusia dan hubungan manusia dengan alam serta analisis terhadap pemikiran Murtadha Muthahhari tentang moralitas dalam Islam.

Bab V merupakan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan yang berisi jawaban dari rumusan masalah, dan saran-saran yang berisi pendapat, harapan atau informasi seputar tindak-lanjut setelah penelitian ini selesai.

## BAB V

### PENUTUP

Ketika sebuah studi mendekati akhir, maka melakukan refleksi dan intropeksi adalah hal terbaik yang harus dilakukan. Sebuah kesalahan adalah hal yang selalu mengiringi dimensi kemanusiaan. Namun, memperkecil kesalahan merupakan usaha terbaik yang harus terus menerus dilakukan. Dari penulisan skripsi yang begitu singkat ini, masih ada celah untuk melakukan evaluasi sebagai kata akhir yang berisi kesimpulan dan saran-saran yang diperlukan.

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pemikiran Murtadha Muthahhari tentang moral dalam Islam adalah:

*Yang pertama*, mengenai apa dasar moral atau akhlak, Muthahhari mengatakan bahwa pengenalan terhadap Tuhan merupakan dasar dari perbuatan moral. Kemanusiaan dan akhlak tidak akan memiliki arti tanpa dibarengi dengan pengenalan Tuhan. Dengan demikian, kesadaran akhlaki adalah identik dengan kesadaran ilahi, yang selanjutnya ia termasuk kategori ibadah, karena tanpa basis moral suatu perbuatan atau tindakan moral akan terjerumus kedalam penuhanan ego manusia, yang bisa berbentuk ego individualisme, ego keluarga atau ego kebangsaan. Selain itu, Muthahhari banyak mengomentari pemikiran-pemikiran filosof Barat tentang dasar moral yang mereka anut, khususnya madzab Intuisionisme dan Marxisme, yang menurut mereka dasar moral hanya pada

sebatas kemanusiaan atau nilai-nilai sosial tanpa dasar moral pada pengenalan Tuhan.

*Yang kedua*, pandangan Muthahhari tentang moralitas adalah hubungan manusia dengan Tuhan sebagai hubungan antara ciptaan dengan pencipta-Nya, mendasari hubungan antara manusia dengan sesama manusia dan manusia dengan alam, sebagai hubungan yang sederajat sebagai sesama ciptaan Tuhan. Dalam hubungan dengan Tuhan, manusia dan alam, maka manusia terikat oleh hukum-hukum moral yang berpusat pada posisi kodratnya sebagai ciptaan Allah. Sebagai ciptaan Allah, manusia harus tunduk pada hukum-hukum Allah dan memandang sesamanya dan alam semesta adalah sebagai partner bagi hidupnya, karena sebagai sesama ciptaan Allah pada dasarnya mempunyai derajat yang sama. Sehingga terciptalah sebuah hubungan yang seimbang dan harmonis. Pendapat Muthahhari, moral manusia yang baik atau yang dianggap ideal, ketika manusia mampu menyeimbangkan dan menstabilkan serangkaian potensi insaninya.

### **B. Saran-saran**

Penelitian seputar moral atau akhlak manusia tidak cukup sampai di sini akan tetapi harus terus digali dan diungkap lebih dalam lagi. Penelitian ini tentu belum memuaskan banyak pihak, baik peneliti sendiri maupun bagi pembaca. Oleh karena itu, perlu mengembangkan kembali penelitian ini dengan persoalan yang semisal. Ketidak-puasan itu lebih pada belum tercapainya target maksimal untuk menghadirkan argumen-motivasi bagi pembaca, untuk bisa memicu semangat pembaca bukan hanya satu bidang tetapi pada bidang apapun.

Terakhir, moral atau akhlak, hendaknya dijadikan standar, dasar dan tolak ukur baik dan buruknya seseorang, bangsa dan negara. Dengan ditanamkannya nilai moral atau akhlak dalam setiap diri manusia, manusia akan mampu menghadapi kehidupan yang semakin global ini, terutama dalam hal ilmu pengetahuan dan teknologi, yang mampu menjerumuskan manusia dalam kenistaan jika tidak ada nilai moral atau akhlak yang tertanam dalam diri manusia.

Demikian penelitian ini dapat penulis sampaikan, mudah-mudahan dapat menjadi bagian dari pemicu motivasi bagi siapa saja yang membacanya, tidak hanya untuk mencapai kemuliaan spiritual tapi juga untuk mencapai kesuksesan di bidang apapun dalam masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik dan A.C. Van Der Leeden. *Durkheim dan pengantar Sosiologi Moral*. Jakarta: YOI, 1996
- Algar, Hamid. *Murtadha Muthahhari Sang Mujahid, Sang Mujtahid*, terj. Haidar Baqir. Bandung: Yayasan Muthahhari, 1993
- Al-Mansor, S. Ansory. *Jalan Kebahagiaan yang Diridhoi*. Jakarta: Raja Grvindo Persada, 1997
- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001
- Amin, Ahmad. *Etika (Ilmu Akhlak)*, terj. Farid Ma'ruf. Jakarta: Bulan Bintang, 1988
- Asy'ari, Musa. *Manusia Pembentuk Kebudayaan dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam, 1992
- Baker, Anton. *Metod-Metode Filsafat*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986
- Basyir, Ahmad Azhar. *Refleksi Atas Persoalan Keislaman Seputar Filsafat, Hukum, Politik dan Ekonomi*. Bandung: Mizan, 1993
- Bertens, K. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993
- Baker, Achmad Charris Zubair dan Anton. *Kuliah Etika*. Jakarta: Rajawali Press, 1990
- \_\_\_\_\_, *Metodologi Penelitian Filsafat.*, Yogyakarta: Kanisius, 2005
- Devos, H. *Pengantar Etika*. terj. Sorjono Soemargono. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1987
- Djatnika, Rachmad. *Sistem Etika Islami*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996
- Esposito, John L. *Ancaman Islam Mitos Atau Realitas*, terj. Alwiyah Abdurrahman dan Missi. Bandung: Mizan, 1994
- Firdaus, Feris. *Alam Semesta; Sumber Ilmu Hukum dan Informasi Ketiga Setelah Al-Qur'an dan Al-Sunnah*. Yogyakarta: Insania Cita Press, 2004
- Hadi, Sutrisno. *Metedologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987

- Hakim, Lukman. "Konsep Insan Kamil Menurut Murtadha Muthahhari". Skripsi, Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1999
- Hamka. *Tasawuf Modern*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1983
- Hernowo, "Tamasya Intelektual Seorang Ulama", Jurnal *al-Hikmah*, Vol. I Maret-Juni, 1990
- Kamal, Zaenal. Pemikiran Muthahhari Dibidang Teologi, dalam jurnal *al-Hikmah*, no.4 Bandung: 1991
- M. Sastrapradja. *Kamus Istilah Pendidikan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional, 1981
- Madjid, Nurcholis. Pemikiran Filsafat Islam Di Dunia Modern: Problem Pembenturan Antara Warisan Islam Dan Perkembangan Zaman, dalam Jurnal *al-Hikmah*, Vol. 6, Juli- Oktober. Bandung: 1992
- Miri, Seyyed Mohsen. *Sang Manusia Sempurna; Antara Filsafat Islam Dan Hindu*, terj. Zubair. Jakarta: Mizan, 2004
- Miskawaih, Ibn. *Menuju Kesempurnaan Akhlak*, terj. Helmi Hidayat. Bandung: Mizan, 1997
- Muhammad, Ahsin. Keadilan Tuhan dalam Konsepsi Murtadha Muthahhari: Sebuah Telaah Teologis, dalam jurnal *al-Hikmah*, no. 16 Vol. VII/ 1996.
- Muhammad, Yasien. *Insan Yang Suci* Bandung: Mizan, 1997
- Muthahhari, Murtadha, *Agama dan Dunia*. terj. Nawasir Kadir. Yogyakarta: Rasir Utama, 1982
- \_\_\_\_\_, *Falsafah Akhlak*, terj. Faruq bin Dhiya'. Bandung: Pustaka Hidayah, 1995
- \_\_\_\_\_, *Falsafah Pergerakan Islam*, terj. M. Sidik. Bandung: Mizan, 1993
- \_\_\_\_\_, *Fitrah*, terj. Afif Muhammad. Jakarta: Lentera, 1998
- \_\_\_\_\_, *Islam dan Tantangan Zaman*, terj. Ahmad Shobardi. Bandung: Pustaka Hidayat, 1996
- \_\_\_\_\_, *Konsep Pendidikan Islam*, terj. M. Bahruddin. Jakarta: Iqra Kurnia Gemilang, 2005.
- \_\_\_\_\_, *Kumpulan Artikel Pilihan*, terj. M. J. Bafaqih. Jakarta: Lentera, 2003



- \_\_\_\_\_, *Manusia dan Alam Semesta; Konsepsi tentang Jagad Raya*, terj. Ilyas Hasan. Jakarta: Lentera, 2002
- \_\_\_\_\_, *Manusia Sempurna; Pandangan Islam Tentang Hakekat Manusia*, terj. M. Hashem. Jakarta: Lentera, 2001
- \_\_\_\_\_, *Masyarakat dan Sejarah, Kritik Islam Atas Marxisme dan Teori Lainnya*, terj. M. Hoshen. Jakarta: Mizan, 1995
- \_\_\_\_\_, *Menelusuri Rahasia Hidup*, terj. Sa'du Su'ud. Solo: CV. Ramadhani, 1989
- \_\_\_\_\_, *Mengapa Kita Diciptakan? ; Penjelasan Islam Tentang Tujuan Hidup Manusia*, terj. Mustamin al-Mandary. Jakarta: Pustaka Zahra, 2002
- \_\_\_\_\_, *Pengantar Ilmu-Ilmu Islam*. Jakarta: Pustaka Zahra, 2003
- \_\_\_\_\_, *Perspektif Al-Qur'an Tentang Manusia dan Agama*, terj. Haidar Baqir. Bandung: Mizan, 1992
- \_\_\_\_\_, *Filsafat Hikmah: Pengantar Pemikiran Shadra*, terj. Tim Penerjemah Mizan. Bandung: Mizan, 2002
- \_\_\_\_\_, *Tema-tema Pokok Nahj al-Balaghah*, terj. Arif Mulyadi. Jakarta: Al-Huda, 2002
- \_\_\_\_\_, *Filsafat Moral Islam; Kritik Atas Berbagai Pandangan Moral*, terj. Muhammad Babul dan Edi Hendri M. Jakarta: Al-Huda, 2004
- Nafiah, Mun'imatun. "Etika Seksual Dalam Islam Menurut Murtadha Muthahhari", Skripsi, Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1999
- Nasir, H. Sahilun A. *Tinjauan Akhlak*. Surabaya: Al-Ikhlash, 1991
- Nasution, Harun "Akhlak", *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Jakarta: PT Djambatan, 1992
- Nawawi, Hadari. *Hakekat Manusia Menurut Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash, 1993
- Rahman, Fazlur. *Tema-tema Pokok Al-Qur'an*, terj. Anas Mahyudin. Bandung: Pustaka, 1983
- Rahnima, Ali. *Para Perintis Zaman Baru Islam*. Jakarta: Mizan, 1996
- Rosda, Tim Penulis. *Kamus Filsafat*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995

- Salam, Burhanuddin. *Etika Individu; Pola Dasar Filsafat Moral*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Shahi, Baqir. "Dasar-Dasar Nilai Moral; Studi Komparatif Atas Pandangan Allamah Thabathaba'i Dan Ayatullah Muthahhari". *Jurnal Al-Huda*, No. VI, tahun 2000
- Siddiqi, Kalim dan Hamid Algar, dkk., *Gerbang Kebangkitan Revolusi Islam dan Khomeini dalam Perbincangan*. Yogyakarta: Shalahuddin Press, 1984
- Suseno, Fanz Magnis. *Etika*. Jakarta: Kanisius, 1987
- \_\_\_\_\_, *Pemikiran Kal Marx, Dari Sosialisme Utopis Keiperselisihan Revisionisme*. Jakarta: PT Gramedia, 1999
- Thabathaba'i, Allamah Sayyid Muhammad Husain. *Inilah Islam; Upaya Memahami Seluruh Konsep Islam Secara Mudah*, terj. Ahsin Muhammad. Bandung: Pustaka Hidayah, 1996
- Titus, Harold H dkk., *Persoalan-Persoalan Filsafat*, terj. Rasjidi. Jakarta: Bulan Bintang, 1984
- Weij, P. A Vander. *Filosof-filosof Besar Tentang Manusia*, terj. K. Bertens. Yogyakarta: Kanisius, 2000
- Yakkub, Hamzah. *Etika Islam*. Bandung: CV. Diponegoro, 1983
- Yasir Nasution, Muhammad. *Manusia Menurut Al-Ghazali*. Jakarta: Rajawali Press, 1998
- Yazdi, M. Taqi Mishbah. *Meniru Tuhan : Antara 'Yang Terjaga' dan 'Yang Mesti Terjaga'*, terj. Ammar Fauzi Heriyadi. Jakarta: Al-Huda, 2006
- Zahrudin AR dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004

## CURRICULUM VITAE

Nama : Fitri Fajarwati  
Tempat / Tanggal Lahir : Sleman / 01 Agustus 1982  
Agama : Islam  
Orang Tua Ayah : Yanto Subronto  
Ibu : Rubiyati  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Ngentak Sapen, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta.

### Pendidikan :

1. TK RA. IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lulus 1988
2. SD Negeri Plembon Lor, Playen, Gunung Kidul Lulus 1995
3. SLTP Negeri 3 Playen, Gunung Kidul Lulus 1998
4. MAN LAB. Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lulus 2001
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lulus 2007